

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian adalah suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan atau pencarian atas sesuatu secara hati-hati, sistematis, dan sempurna terhadap suatu masalah agar diperoleh pemecahan masalah yang efektif. Sehingga pada hakikatnya penelitian sarat akan penyelidikan dan penemuan, kebenaran atau fakta, metode yang hati-hati dan sistematis, serta menghasilkan dalil dan pemecahan suatu masalah (Mayestika & Hasmira, 2021, hal. 12). Desain penelitian menyangkut penelitian ini merupakan penelitian berbasis kuantitatif. Kuantitatif merupakan penelitian yang mengutamakan cara numerik dalam menganalisis dan mereduksi data untuk menghasilkan data yang akurat dan terperinci.

Creswell dalam (Ishtiaq, 2019) membagi metode penelitian kuantitatif menjadi penelitian korelasional metode, metode penelitian deskriptif, metode penelitian kausal-komparatif, eksperimental metode penelitian, metode penelitian survei, dan metode penelitian inferensial. Selain itu, metode eksperimen juga biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif. Metode ini membagi peserta penelitian menjadi kelompok kontrol dan perlakuan, dimana kelompok perlakuan diberikan perlakuan atau intervensi tertentu. Terakhir, metode penelitian deskriptif juga digunakan untuk menggambarkan tingkat, karakteristik, atau sebaran suatu fenomena atau variabel. Metode ini membantu memberikan gambaran yang lebih rinci tentang fenomena yang diteliti.

3.2 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini memuat dua variabel secara jelas dan terarah, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen penelitian ini adalah Perilaku keuangan. Perilaku manusia dapat disebabkan oleh berbagai hal alasan atau kemungkinan, yang berarti keyakinan terhadap harapan orang lain dan adanya faktor yang akan menghambat perilaku tersebut. Sikap terhadap perilaku diasumsikan sebagai fungsi dari keyakinan yang mudah diakses mengenai kemungkinan konsekuensi perilaku.

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen penelitian ini adalah literasi keuangan, hedonisme, dan tingkat pendapatan. Individu saat ini banyak dihadapkan dengan permasalahan ekonomi yang didasari oleh hedonisme tanpa memikirkan efek jangka panjang terhadap pengeluaran, serta keterbatasan tingkat pendapatan yang dapat memengaruhi apakah seseorang akan menghemat dana yang dimiliki atau membeli berbagai kebutuhan dan barang yang diinginkan, namun individu yang memiliki kemampuan untuk menggunakan pengetahuan mereka untuk membuat keputusan yang tepat untuk pengelolaan sumber daya keuangan mereka yang efektif cenderung lebih melek finansial.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Perilaku Keuangan (Y)	Setiap perilaku manusia yang	Menurut (Morris et al., 2022) : 1. Konsumsi	Likert

	relevan dengan pengelolaan uang.	2. Pengelolaan arus kas 3. Tabungan dan investasi 4. Manajemen utang	
Hedonisme (X1)	Dorongan individu untuk mencari kesenangan, kenikmatan, atau kepuasan emosional dalam pengambilan keputusan konsumen. Ini mencakup upaya untuk mendapatkan kepuasan, pengalaman, sensasi positif, atau kepuasan instan dari aktivitas berbelanja atau konsumsi.	Menurut (Feralda et al., 2023) : 1. <i>Adventure shopping</i> 2. <i>Social shopping</i> 3. <i>Gratification shopping</i> 4. <i>Idea shopping</i>	Likert
Tingkat Pendapatan (X2)	Ukuran pendapatan rata-rata yang diharapkan diterima individu selama beberapa tahun. Mengenai tabungan, menurut teori siklus hidup, individu mengelola pendapatan mereka untuk mempertahankan aliran konsumsi yang stabil dari waktu ke waktu, terutama selama usia tua.	Menurut (Suyadi et al., 2023) : 1. Sumber dana 2. Alokasi biaya 3. Risiko 4. Ketimpangan ekonomi 5. Daya beli	Likert
Literasi Keuangan (X3)	Pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan hidup. Pengetahuan	Menurut (Keuangan et al., 2023) : 1. Pengetahuan umum keuangan 2. Simpanan dan pinjaman	Likert

	individu dapat digunakan untuk membuat keputusan tentang produk keuangan yang dapat mengoptimalkan keuangan.	3. Asuransi 4. Investasi	
--	--	-----------------------------	--

Sumber: Data diolah oleh Peneliti, 2025

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Pemilihan subjek yang menjadi sampel harus berdasarkan populasi yang sudah ditentukan terlebih dahulu. Populasi adalah seluruh atau kesemuaan dari subjek penelitian yang didalamnya terdapat bagian-bagian. Adapun pengambilan sampel yang diterapkan, yaitu teknik non-probability sample. Menurut Yusuf Abdhul (Abdhul, 2022) “non-probability sample merupakan teknik atau strategi pemerolehan sampel yang mana seluruh bagian sampel tidak mendapat peluang yang sama sebagai sampel satu sama lain.”

Oleh sebab itu, dari sekian banyak teknik non-probability sample yang seutuhnya diterapkan oleh peneliti yaitu purposive sampling. Sehingga dengan diterapkannya teknik tersebut, akan ditentukan sampel secara pasti tanpa kebetulan oleh peneliti yang dilandaskan terhadap kriteria atau pertimbangan tertentu. Kriteria sampel, meliputi: 1) Perempuan yang lahir pada tahun 1997 sampai 2012; 2) Perempuan dari kelompok mahasiswa dan pekerja; 3) Karyawan perempuan yang telah bekerja minimal selama 1 tahun; dan 4) Berdomisili di kota Batam, Kepulauan Riau. Adapun sampel dari penelitian ini adalah karyawan PT Golden Prima Sejati

berjumlah 25 orang dan karyawan di beberapa perusahaan serta mahasiswa yang ada di kota Batam berjumlah 75 orang:

Tabel 3. 2 Subjek Penelitian

No.	Peserta Subjek	Jumlah
1.	Mahasiswa perempuan	75
2.	Karyawan perempuan	25
Total		100

Sumber: Data diolah oleh Peneliti, 2025

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Penelitian kuantitatif yang menggunakan informasi numerik atau statistik merupakan hal yang lumrah di hampir semua cabang ilmu sosial. Akan tetapi, meluasnya penggunaan informasi kuantitatif di berbagai bidang seperti ketidaksetaraan gender tidak serta merta menjamin penerimaan universal terhadap pentingnya metode kuantitatif dan statistik dalam penelitian terkait gender. Dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan kekuatan metode kuantitatif untuk memajukan pemahaman kita tentang ketidaksetaraan gender melalui kajian perilaku keuangan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Kuesioner

Pengumpulan data secara kuantitatif ini dilengkapi dengan teknik kuesioner yang memberikan opsi kepada responden atau partisipan untuk mengisi pernyataan-pernyataan yang diberikan untuk kemudian peneliti dapat memperoleh data terkait

gagasan, persepsi, kepercayaan, sikap, perasaan, nilai, perilaku, dan kepribadian responden melalui kuesioner tersebut.

Sesuai dengan pendapat Chu, dkk (Chu, PH. and Chang, 2017), bahwa “kuesioner adalah teknik pengumpulan data di mana peserta atau responden menyelesaikan pertanyaan atau pernyataan dan kemudian mengembalikannya kepada peneliti setelah selesai.”

Tabel 3.3 Instrumen Kuesioner

1. Nama:					
2. Tahun Kelahiran:					
3. Pendidikan Terakhir:					
4. Pekerjaan saat ini:					
5. Rata-rata pendapatan/ bulan:					
Butir Pertanyaan Kuesioner	SANGAT TIDAK SETUJU	TIDAK SETUJU	NETRAL	SETUJU	SANGAT TIDAK SETUJU
1. Saya sering membeli barang atau jasa untuk kesenangan pribadi meskipun tidak benar-benar membutuhkannya.					
2. Saya lebih memilih pengalaman yang menyenangkan daripada menabung untuk kebutuhan masa depan.					
3. Saya sering tergoda untuk membeli barang-barang bermerek demi status sosial.					
4. Saya merasa puas jika bisa mengikuti tren terbaru dalam berbelanja.					

5. Saya sering membeli barang berdasarkan dorongan hati tanpa mempertimbangkan anggaran saya.					
6. Saya tidak ragu mengeluarkan uang untuk hiburan, meskipun sedang tidak dalam kondisi finansial yang baik.					
7. Apakah penghasilan Anda mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?					
8. Saya merasa bahwa semakin tinggi pendapatan saya, semakin besar pula pengeluaran saya.					
9. Saya memiliki sisa uang setelah memenuhi kebutuhan pokok.					
10. Pendapatan saya memungkinkan saya untuk memenuhi kebutuhan mendesak tanpa bantuan pihak lain.					
11. Saya dapat menyisihkan sebagian pendapatan untuk tujuan jangka panjang seperti investasi atau dana darurat.					
12. Saya tidak mengalami kesulitan keuangan di akhir bulan.					
13. Saya merasa pendapatan saya memengaruhi keputusan saya dalam mengelola keuangan.					

14. Saya mengetahui pentingnya memiliki dana darurat.					
15. Saya mengetahui perbedaan antara aset dan kewajiban dalam keuangan pribadi.					
16. Saya sering mencari informasi terkait keuangan untuk meningkatkan literasi keuangan saya.					
17. Saya sering mengevaluasi kondisi keuangan saya untuk memastikan stabilitas keuangan.					
18. Saya merasa cukup percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan.					
19. Saya memahami manfaat investasi dan produk keuangan seperti reksa dana, saham, dll.					
20. Saya terbiasa mencatat pemasukan dan pengeluaran.					
21. Saya pernah mengikuti pelatihan/seminar terkait keuangan pribadi.					
22. Saya memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan.					
23. Saya membuat rencana anggaran dan berusaha mengikutinya.					
24. Saya memiliki tujuan keuangan yang ingin saya capai dalam waktu tertentu.					

25. Saya mempertimbangkan kebutuhan jangka panjang dalam menggunakan uang.					
26. Saya berusaha untuk tidak mengeluarkan uang melebihi dari anggaran yang telah saya buat.					
27. Saya menghindari utang konsumtif yang tidak terlalu diperlukan.					
28. Saya mencari informasi terlebih dahulu sebelum membeli produk atau layanan yang mahal.					
29. Saya menabung atau berinvestasi secara berkala untuk masa depan.					
30. Saya menunda pembelian barang jika belum benar-benar dibutuhkan.					
31. Saya memprioritaskan menabung terlebih dahulu sebelum membelanjakan sisa uang.					
32. Saya merasa puas jika bisa mencapai tujuan keuangan yang saya tetapkan.					
33. Saya merasa tertekan jika tidak dapat mengelola keuangan saya dengan baik.					
34. Saya memiliki kebiasaan berdiskusi atau meminta saran					

sebelum mengambil keputusan finansial penting.					
35. Saya selalu memiliki target finansial yang ingin saya capai setiap bulan.					

Sumber: Data diolah oleh Peneliti, 2025

3.5.2 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilibatkan untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan secara menyeluruh dan relevan. Dengan kuantitas dan kualitas kajian dokumen yang beragam berhubungan dengan penelitian oleh peneliti, maka diperlukan studi dokumentasi seperti telaah terhadap sumber-sumber kepustakaan atau literatur yang tersedia dalam berbagai bentuk, pengarang, tahun, dan sumber. Tidak hanya sebatas itu saja, dapat ditelaah pula informasi-informasi yang berkaitan dengan universitas dan perusahaan tempat penelitian dilakukan. Serta studi dokumentasi yang dilakukan melalui berbagai sumber buku dan artikel jurnal nasional maupun internasional yang terakreditasi menggunakan kata kunci sesuai dengan topik penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Peneliti mengumpulkan data kuantitatif dalam waktu yang sama, menganalisis data yang telah dikumpulkan secara terpisah, lalu membandingkan hasilnya untuk mengetahui apakah temuan itu saling melengkapi atau tidak. Asumsinya adalah dengan menganalisis data dengan cara tersebut dapat memunculkan temuan baru.

Peneliti menggunakan analisis data model joint display yang berdasar pada pandangan Sugiyono bahwasanya analisis data model joint display dilakukan dengan mendisplaykan kedua kelompok data yang telah dianalisis secara terpisah (Basuki, 2019). Kedua kelompok data yang sama yang saling memperkuat, memperdalam, melengkapi, dan memunculkan temuan baru dapat disusun dan diklasifikasi. Sehingga dapat dianalisis mana kelompok data yang saling melengkapi dan memperdalam, mana data yang bertentangan yang tidak dapat dijangkau dengan metode kuantitatif.

3.6.1 Pengujian Persyaratan Analisis

3.6.1.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum melakukan uji normalitas peneliti sudah melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu.

dengan rumus validitas:

$$R_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Rumus 3.1 Validitas

Dan rumus reliabilitas:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(k-1)} \right] \left[\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right]$$

Rumus 3.2 Reliabilitas

Keterangan:

R_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah.

3.6.1.2 Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan apakah sebaran pengamatan merupakan sampel dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Menurut (Usmadi, 2020) Uji normalitas menggunakan uji Lilliefors merupakan pengujian kenormalan data secara non parametrik yang merupakan penyempurnaan dari uji Kolmogrov-Smirnov sehingga bentuknya lebih menyederhanakan. Uji normalitas dengan menggunakan rumus oleh arikunto (dalam ASRI, 2013 hlm 77) dengan rumus:

$$x^2 = \sum \frac{(oi-Ei)^2}{Ei} \quad \textbf{Rumus 3.3 Lilliefors}$$

Keterangan:

x^2 = Chi Kuadrat

$\sum$ = Banyaknya Kelas

oi = Frekuensi

Ei = Frekuensi Harapan

3.6.1.3 Uji Hipotesis

Uji beda rata-rata (*t-test*) digunakan dalam menguji apakah terdapat pengaruh signifikan antara hedonisme, tingkat pendapatan, dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Pengambilan keputusan ditentukan dengan nilai T hitung (t Start) < T tabel (t Critical two-tail), yaitu $-6,008 < 2,000$. Dari ketentuan

Nilai Kritis (T) untuk uji *t-test* dengan taraf alfa (α) 0,05 menggunakan *Software* SPSS versi 29.

Kriteria:

Terima H_0 dan tolak H_a (tidak ada perbedaan) : $T_{hitung} > T_{tabel}$

Terima H_a dan tolak H_0 (ada perbedaan) : $T_{hitung} < T_{tabel}$

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Menurut Nasution (Nasution, 2017) mengemukakan bahwa “lokasi penelitian mengacu pada tempat atau titik keberadaan penelitian dilakukan, harus menghadirkan 3 (tiga) komponen utama yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat diamati secara langsung”. Adapun lokasi penelitian yang dipilih adalah PT Golden Prima Sejati dan beberapa perusahaan serta universitas di kota Batam.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Adapun jadwal kegiatan penelitian yang telah disusun oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang lengkap dan akurat yaitu:

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2025					
		Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4	Bulan ke-5	Bulan ke-6
1.	Pembuatan Proposal / Rancangan Penelitian	■					
2.	Ujian Proposal / Seminar Proposal Skripsi		■				
3.	Penyusunan BAB I		■	■			
4.	Penyusunan BAB II			■	■		
5.	Penyusunan BAB III				■	■	
6.	Pembuatan Instrumen Penelitian				■		
7.	Analisis dan Pengolahan Data					■	■
8.	Penyusunan BAB IV					■	■
9.	Penyusunan BAB V						■
10.	Ujian Sidang Skripsi						■